

 **EDISI KE-1**



BUKU PANDUAN SKRIPSI

**PRODISI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**



UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

DAFTAR ISI

COVER	i
DAFTAR ISI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Definisi	1
1.2 Kredit	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Persyaratan Skripsi	2
1.5 Dosen Pembimbing	2
1.6 Proses Bimbingan	3
1.7 Pengumpulan Skripsi	4
2. ATURAN UMUM	5
2.1 Halaman Sampul dan Judul	5
2.2 Kertas	5
2.3 Pengetikan	6
2.4 Bahasa	7
2.5 Penomoran	8
2.6 Pengutipan di Dalam Naskah	9
3. FORMAT TUGAS AKHIR	10
3.1 Bagian Awal	11
3.1.1 Halaman Judul	11
3.1.2 Halaman Persetujuan	11
3.1.3 Halaman Pengesahan	11
3.1.4 Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi	11
3.1.5 Riwayat Hidup	11
3.1.6 Sanwacana	12
3.1.7 Abstrak	12
3.1.8 <i>Abstract</i>	12
3.1.9 Daftar Isi	12
3.1.10 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar lainnya	13
3.2 Bagian Isi Skripsi	14

3.3	Bagian Akhir Skripsi	20
3.3.1	Daftar Pustaka	20
3.3.2	Lampiran	22

PENGESAHAN

BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN

Buku ini disusun sebagai pedoman dalam penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung



Bandar Lampung, April 2026

Ketua Jurusan Farmasi

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rani", is written over the printed name.

**dr. Rani Himayani, S.Ked., Sp.M
NIP. 19831225 200912 2 004**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan **Panduan Penulisan Skripsi** ini dapat diselesaikan dengan baik.

Panduan ini disusun sebagai acuan bagi mahasiswa dalam menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Jurusan Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Di dalam panduan ini dijelaskan secara sistematis mengenai struktur penulisan, format teknis, serta prosedur administratif yang perlu diikuti dalam proses penyusunan skripsi.

Kami berharap panduan ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami dan menjalankan proses penyusunan skripsi secara lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan standar akademik yang berlaku.

Kami menyadari bahwa penyusunan panduan ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan masukan dari berbagai pihak sangat kami harapkan guna penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika.

Tim Penyusun Skripsi

1. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi merupakan karya ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan akademisi. Skripsi ditulis berdasarkan metodologi akademik yang sistematis, mulai dari perumusan masalah hingga analisis dan kesimpulan, serta didukung oleh teori dan data yang valid. Penulisan skripsi merupakan syarat sebelum mahasiswa melakukan sidang skripsi dan publikasi skripsi. Mahasiswa diwajibkan untuk mempertanggungjawabkan karya skripsinya dalam sebuah sidang skripsi dan publikasi skripsi.

Panduan skripsi ini disusun oleh Tim Penyusun Pedoman Skripsi Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Panduan ini bertujuan tidak hanya menyajikan prosedur penulisan yang baku, tetapi juga membangun keseragaman struktur akademik dan mempermudah komunikasi antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak akademik. Pedoman ini wajib digunakan oleh sivitas akademika Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung sebagai panduan penulisan skripsi.

1.1 Definisi

Menurut Peraturan Akademik Universitas Lampung Tahun 2024, skripsi adalah karya tulis ilmiah akademik mahasiswa program sarjana berupa paparan hasil penelitian yang membahas suatu masalah dalam bidang tertentu dengan bimbingan seorang dosen pembimbing dan dapat dibantu oleh paling banyak 2 (dua) orang pembimbing pembantu. Mahasiswa program sarjana membuat tugas akhir dalam bentuk skripsi secara individual. Skripsi merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Farmasi (S.Farm). Terdapat beberapa syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah skripsi. Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dapat mengajukan penyusunan skripsi pada semester 7 jika sudah mencapai minimal 110 satuan kredit semester (SKS) dalam hal ini apabila melebihi 110 SKS maka akan diambil SKS dengan nilai terbaik memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50.

1.2 Kredit

Skripsi mempunyai bobot kredit 4 (empat) SKS yang terdiri atas nilai seminar proposal 1(satu) SKS, nilai bimbingan dengan dosen pembimbing, nilai seminar hasil penelitian dan nilai ujian komprehensif 3 (tiga) SKS.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian tugas akhir mencakup berbagai bidang kajian ilmun disesuaikan dengan minat mahasiswa yaitu bidang Teknologi Farmasi, Kimia Farmasi, Biologi Farmasi dan Farmakologi/Farmasi Klinis yang pengambilan datanya berbasis laboratorium atau penelitian lapangan.

1.4 Persyaratan Skripsi

Mahasiswa Program Studi S1 Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dapat mengajukan penyusunan skripsi pada semester 7 jika sudah mencapai minimal 110 satuan kredit semester (SKS) dalam hal ini apabila melebihi 110 SKS maka akan diambil SKS dengan nilai terbaik memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50.

1.5 Dosen Pembimbing

- a. Tim skripsi menyusun draft tim pembimbing skripsi.
- b. Mahasiswa mengumpulkan formulir kesediaan membimbing dan membahas yang sudah di tanda tangani oleh dosen pembimbing dan pembahas sebagai bukti kesediaan pembimbing dan pembahas ke tim skripsi.
- c. Tim skripsi menentukan pembimbing I, pembimbing II dan Pembahas.
- d. Penentuan didasarkan pada pemerataan beban bimbingan mahasiswa.
- e. Pembimbing I disyaratkan sudah memiliki gelar S2 dan mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor atau sudah memiliki gelar Doktor, sedangkan pembimbing II disyaratkan telah mempunyai gelar S2 dan memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli. Pembahas disyaratkan sudah bergelar S2 atau Spesialis dan mempunyai jabatan fungsional minimal Lektor atau sudah memiliki gelar Doktor.

1.6 Proses Bimbingan

Langkah-langkah penyusunan skripsi mencakup tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap akhir.

1.6.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian ini, mahasiswa melakukan proses bimbingan dengan setiap pembimbing yang telah disetujui Ketua Program Studi untuk mendiskusikan pemilihan (perumusan) masalah, rencana metode penelitian yang akan digunakan, penentuan variabel, penyusunan hipotesis sampai dengan rencana pengolahan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini disajikan dalam bentuk proposal penelitian yang akan diuji dalam seminar proposal penelitian sebelum memasuki tahapan pelaksanaan. Proses pembimbingan yang telah dilaksanakan dicatat dalam kartu bimbingan skripsi dan menjadi syarat untuk dapat mengikuti seminar proposal penelitian.

1.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian yaitu waktu yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian mencakup pengumpulan dan pengolahan data. Bukti pembimbingan dicantumkan dalam lembar bimbingan. Mahasiswa wajib membuat *log book* yang berisi rincian kegiatan mahasiswa selama melaksanakan penelitian. Dalam *log book* sekurang-kurangnya tercantum waktu mengerjakan penelitian, langkah-langkah pelaksanaan penelitian, dan hasil penelitian sementara yang didapatkan pada hari tersebut. Setiap hasil penelitian wajib mendapatkan paraf persetujuan pembimbing.

1.6.3 Tahapan Akhir

Tahapan akhir yaitu pada saat pelaksanaan, pengumpulan, dan pengolahan data telah selesai dilaksanakan. Selanjutnya mahasiswa diwajibkan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi dengan penyusunan sesuai dengan buku pedoman. Laporan tersebut dipertanggungjawabkan dalam seminar hasil penelitian.

1.7 Pengumpulan Skripsi

Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa wajib mengumpulkan buku skripsi dalam bentuk hardcopy dan CD berisi softcopy final draft skripsi dalam format pdf sebanyak 2 rangkap (satu rangkap diserahkan ke perpustakaan Universitas Lampung, dan satu rangkap lagi untuk diserahkan ke perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung). Berkas hardcopy maupun softcopy untuk dosen pembimbing atau instansi tempat melakukan penelitian diserahkan sesuai permintaan dosen atau instansi tersebut.

2. ATURAN UMUM

2.1 Halaman Sampul dan Judul

Halaman sampul luar skripsi menggunakan kertas tebal (*soft cover*) berwarna hijau lumut dengan **Kode Warna RGB 00 64 00**, dan dilaminating dengan plastik. Semua kata dan kalimat pada halaman sampul luar dan dalam harus ditulis dengan rata tengah, seimbang kiri-kanan.

Judul skripsi harus dibuat dengan jelas sesingkat mungkin dan tidak lebih dari 18 kata, jelas sehingga dapat menggambarkan maksudnya dengan tepat. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 16 dan dicetak tebal (*bold*). Di bawah judul ditulis “Skripsi” dengan huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12. Selanjutnya ditulis “Oleh” ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awalnya ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 12. Berikutnya nama penulis ditulis dengan huruf kapital, jenis huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 16 dan di bawahnya ditulis NPM “0123456789”. Dibawah nama dan nomor pokok mahasiswa dicantumkan logo Universitas Lampung berukuran 2 x 2,5 cm. Di bawah logo tersebut ditulis kata **“PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI, FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS LAMPUNG, BANDAR LAMPUNG”**, dan tahun penulisan skripsi dengan huruf *Times New Roman*, ukuran huruf 14 dan dicetak tebal (*bold*).

Semua tulisan yang ada pada halaman sampul harus berada dalam bidang tulis yang berjarak 4 cm dari tepi atas, tepi bawah dan tepi kanan kertas, dan 5 cm dari tepi kiri. Sedangkan pada punggung skripsi (*cover samping*) ditulis kata “Skripsi Sarjana Farmasi Universitas Lampung, Nama, NPM dan tahun”.

2.2 Kertas

Skripsi diketik pada kertas HVS 80 gram dengan ukuran A4 (210 mm x 297 mm). Naskah asli skripsi dapat diperbanyak dengan membuat fotokopinya pada kertas HVS yang sama jenis dan ukurannya dengan naskah asli. Sedangkan untuk halaman pengesahan dapat digunakan kertas lain, tetapi harus bermutu baik sehingga tanda tangan dapat ditulis dengan jelas dan tahan lama.

2.3 Pengetikan

Naskah skripsi harus diketik dengan program Microsoft Word atau sejenisnya, tulisan berwarna hitam, jelas dan merata. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times New Roman*, ukuran huruf 12. Naskah diketik pada satu muka saja dari halaman kertas. Bidang halaman kertas yang memuat naskah adalah 4 cm dari tepi kiri dan tepi atas kertas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah kertas.

Kalimat pertama diketik empat spasi dari judul bab dan tiga spasi dari judul anak bab. Judul anak bab berikutnya dimulai tiga spasi dari kalimat terakhir pada anak bab sebelumnya. Judul bab ditulis dengan huruf kapital seluruhnya, sedangkan judul anak bab ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf awal setiap kata yang bukan kata penghubung, tidak digarisbawahi dan tidak diakhiri dengan titik. Judul bab dan judul anak bab hendaklah menggunakan huruf tebal (***Bold***).

Baris kalimat dalam naskah diketik dengan jarak dua spasi satu sama lain, sedangkan daftar pustaka, judul tabel, judul gambar dan judul grafik atau penjelasannya dapat diketik dengan jarak satu spasi atau satu setengah spasi. Paragraf baru dimulai 7 karakter (satu tab) dari batas kiri pengetikan. Jarak antara paragraf baru dengan paragraf sebelumnya tetap dua spasi. Paragraf baru tidak boleh dimulai pada baris terakhir suatu halaman. Kata terakhir pada suatu halaman tidak boleh dipenggal untuk disambung pada halaman berikutnya. Baris terakhir suatu paragraf tidak boleh berada pada halaman berikutnya.

Kata-kata Latin dan nama spesies harus ditulis dengan huruf miring, misalnya *in vitro*, *Oryza sativa* L. Kata-kata asing yang belum ada padanannya dalam Bahasa Indonesia menurut KBBI harus ditulis miring, misalnya *pitch*, *batch*, *bioavailability*, *stability*.

Halaman-halaman bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil, misalnya i, ii, iii, iv dan seterusnya. Halaman i dimulai dari halaman judul dalam, tetapi nomor tersebut tidak dicantumkan pada halaman judul tersebut. Halaman bagian pokok skripsi diberi nomor angka Arab, misalnya 1, 2, 3 dan seterusnya. Nomor-nomor halaman tersebut diletakkan di bagian tengah 2 cm dari tepi bawah kertas. Bab baru selalu dimulai dari halaman baru.

Naskah asli skripsi dapat diperbanyak dengan membuat fotokopinya pada kertas HVS berukuran dan bermutu sama dengan kertas untuk naskah asli. Hasil fotokopi tersebut harus jelas, bersih dan tidak boleh ditempel atau dihapus dengan cairan penghapus. Naskah skripsi harus diserahkan kepada Program Studi Sarjana Farmasi dalam keadaan terlepas (belum dijilid) sebanyak lima rangkap. Penyerahan skripsi tersebut dilakukan paling lambat satu pekan sebelum ujian sarjana dilaksanakan. Setelah ujian sarjana selesai dan penulis dinyatakan lulus, naskah tersebut harus disempurnakan kembali sesuai dengan saran-saran yang disampaikan tim penguji dalam ujian sarjana. Skripsi tersebut dijilid sesuai dengan ketentuan di atas dan setelah ditandatangani oleh Pembimbing, skripsi tersebut harus diserahkan kembali kepada Program Studi Farmasi sebelum wisuda sarjana.

2.4 Bahasa

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan naskah harus Bahasa Indonesia baku. Kaidah tata bahasa harus ditaati, terutama yang menyangkut hal-hal berikut:

1. Kalimat harus utuh dan lengkap
2. Dalam setiap paragraf tidak boleh hanya ada satu kalimat saja, tetapi setiap paragraf harus membicarakan satu topik pikiran
3. Antar paragraf dalam satu bab harus ada kesetalian
4. Tidak boleh menggunakan kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (misalnya saya, kami) dalam kalimat naskah skripsi, kecuali dalam kalimat kutipan

Sebagai panduan dalam menulis kalimat yang baik, gunakan *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0543a/U/1987, tanggal 9 september 1987). Panduan untuk menulis istilah-istilah teknis, gunakan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* (Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 0386/U/1988, tanggal 11 Agustus 1988). Sebagai pedoman untuk kata-kata Bahasa Indonesia yang baku, gunakan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

2.5 Penomoran

Halaman pada Bagian Pembuka Skripsi diberi nomor dengan angka Romawi kecil, yaitu: i, ii, iii, iv, dan seterusnya, yang diketik di dasar halaman bagian tengah berjarak 1 cm di atas tepi bawah halaman. Halamani dimulai dari halaman sampul dalam.

Nomor halaman dalam Bagian Utama Skripsi, dimulai dari Pendahuluan, ditulis dengan angka Arab, yaitu: 1,2, 3 dan seterusnya. Nomor halaman diketik di tepi kanan atas, berjarak 1 cm di atas baris pertama, kecuali pada halaman BAB, nomor halaman ditulis di dasar halaman bagian tengah berjarak 1 cm di atas tepi bawah halaman.

Nomor halaman yang dicetak dimulai dari halaman Kata Pengantar. Nomor halaman Lampiran adalah kelanjutan dari nomor halaman Bagian Utama Skripsi, dan dicetak dengan aturan yang sama.

2.6 Pengutipan di dalam Naskah

Semua informasi dalam naskah skripsi yang diperoleh dari sumber lain, baik dengan cara pengutipan langsung, parafrasa, peringkasan ataupun pengambilan inspirasi dari sumber tersebut, harus dilengkapi dengan sumbernya. Cara-cara menunjukkan sumber informasi itu tergantung pada cara pengutipan sumber informasi tersebut.

a. Pengutipan langsung

Sumber informasi dapat dikutip secara langsung di dalam naskah skripsi. Sumber informasi itu ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang penulis, dan tahun terbit sumber informasi tersebut.

Contoh:

Fitriani (2017) menyatakan: “Efek placebo suatu obat akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini.”

Atau

“Efek placebo suatu obat akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini”
(Fitriani, 2017)

b. Pengutipan parentetik (pengutipan tidak langsung)

Pengutipan parentetik atau pengutipan tidak langsung adalah perujukan suatu sumber informasi dengan cara parafrasa (pengungkapan kembali informasi dari sumbernya

dengan kata-kata sendiri), peringkasan atau pengambilan inspirasi dari sumber tersebut. Pengutipan parentetik harus menunjukkan nama belakang penulis dan tahun terbit.

Contoh:

Seorang peneliti menyatakan bahwa efek plasebo obat itu hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini (Miele, 1993), tetapi dia tidak menjelaskan perilaku mana yang diselidiki.

Atau

Miele (1993) menyatakan bahwa efek plasebo obat itu akan hilang bila perilaku diselidiki dengan cara ini, tetapi dia tidak menjelaskan perilaku mana yang diselidiki.

c. Perujukan sumber informasi dengan banyak penulis

- Untuk sumber informasi dengan dua penulis, tuliskan nama belakang kedua penulis itu pada setiap perujukan.

Contoh:

Patterson dan Linden (2011) menyatakan bahwa obat A mempunyai kemanjuran yang sama dengan obat B.

Atau

Obat A mempunyai kemanjuran yang sama dengan obat B (Patterson & Linden, 2011)

- Untuk sumber informasi dengan tiga penulis atau lebih, tuliskan nama belakang penulis pertama diikuti dengan “et al.” yang dicetak miring (*italic*)

Contoh:

Para peneliti telah menemukan penurunan yang nyata tekanan darah pada penderita yang diberi obat A (Levy, et al., 2007)

d. Perujukan Informasi dari Beberapa Sumber

Perujukan suatu informasi dari banyak sumber ditunjukkan dengan menuliskan nama belakang dan tahun terbit semua sumber itu yang dipisahkan dengan tanda semi kolon (;).

Contoh:

Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa obat A tidak efektif untuk menurunkan kadar kolesterol darah pada penderita tekanan darah tinggi (Kames, 1998; Miller, 2007; Smith, 2012; Tower, 2014).

3. FORMAT TUGAS AKHIR

Skripsi dibuat sesuai dengan sistematika skripsi dan ditulis secara baik sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baku dan benar. Skripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi dan Bagian Akhir. Pada penyusunan proposal, isi dari proposal terdiri dari 3 bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II (Tinjauan Pustaka), dan Bab III (Metode Penelitian). Untuk isi skripsi, ditambahkan Bab IV (Hasil dan Pembahasan) dan Bab V (Kesimpulan dan Saran). Susunan sub-bab Metode Penelitian disesuaikan dengan bidang keilmuan yang diteliti oleh peneliti.

Format tugas akhir/ skripsi disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Telaah Pustaka
- B. Kerangka Penelitian
- C. Hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan sampel
- D. Alat, Bahan
- E. Variabel Penelitian
- F. Definisi Operasional
- G. Prosedur Penelitian
- H. Alur Penelitian
- I. Analisis Data

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

3.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal Proposal mencakup: Halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan bebas plagiasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar lampiran.

Bagian awal dokumen Skripsi: Halaman judul, halaman pengesahan, lembar pernyataan bebas plagiasi, riwayat hidup, sanwacana, abstrak, *abstract*, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

3.1.1 Halaman Judul

Halaman judul terdiri atas dua jenis, yang pertama adalah sampul depan (luar) berwarna hijau lumut kertas tebal berlaminasi (*hard cover*), dan yang kedua adalah halaman sampul dalam berwarna putih kertas HVS 80 gram. Halaman sampul (depan dan dalam) berisi: (terlampir pada Contoh 1 dan 2).

3.1.2 Halaman Persetujuan

Halaman ini meliputi: judul skripsi, nama mahasiswa, program studi, fakultas nomor pokok mahasiswa, tanda tangan komisi pembimbing dan tanda tangan dekan, dapat dilihat pada Contoh 4.

3.1.3 Halaman Pengesahan

Halaman ini meliputi: tim penguji, dekan, dan tanggal lulus ujian skripsi, dapat dilihat pada Contoh 5.

3.1.4 Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi

Lembar ini berisikan pernyataan bebas plagiasi yang ditandatangani oleh penulis, dapat dilihat pada Contoh 6.

3.1.5 Riwayat Hidup

Riwayat hidup merupakan bagian *optional*, bukan keharusan. Riwayat hidup dapat berupa: Data mengenai tanggal dan tempat lahir, Nama orang tua, riwayat pendidikan, riwayat kegiatan kemahasiswaan, dan riwayat pekerjaan serta prestasi (kalau ada), dapat dilihat pada Contoh 7.

3.1.6 Halaman Persembahan

Halaman persembahan merupakan bagian *optional*, bukan keharusan. Jika diketik, harus singkat dan ditempatkan di tengah-tengah halaman, dapat dilihat pada Contoh 8.

3.1.7 Sanwacana

a. Pengetikan

- 1) “PRAKATA” atau “SANWACANA” diketik di tengah-tengah kertas berjarak 4 spasi dari pinggir atas kertas tanpa tanda petik
- 2) “PRAKATA” atau “SANWACANA” seluruhnya diketik dalam huruf kapital

b. Isi

- 1) Gambaran umum pelaksanaan tugas dan hasil yang dicapai
- 2) Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu

c. Naskah kata pengantar/ ucapan terima kasih diketik empat spasi dibawah “PRAKATA”/ “SANWACANA”

d. Halaman ini dinomori dengan angka Romawi di samping kanan, satu spasi dari batas bawah dan diberi jarak 3 cm dari pinggir kanan kertas.

Penulisan sanwacana dapat dilihat pada Contoh 8.

3.1.7 Abstrak

Abstrak terdiri dari 2 paragraf dengan aturan spasi tunggal, maksimal 250 karakter kata. Setiap paragraf menjorok ke dalam 6 ketukan. Paragraf pertama berisi latar belakang, kajian penelitian yang sudah dilakukan, dan tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian dan gambaran data yang akan diperoleh beserta cara analisis data. Di akhir bagian abstrak dituliskan kata kunci (*key word*) terdiri dari 3 - 6 kata.

3.1.8 Abstract

Abstract merupakan translasi Abstrak bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris. *Abstract* ditulis dengan format *italic* dengan aturan spasi tunggal.

3.1.9 Daftar Isi

a. Pengetikan

- 1) Judul “DAFTAR ISI” diketik tanpa tanda petik ditengah-tengah kertas, enam spasi dari pinggir atas kertas

- 2) Judul-judul diketik mulai dari batas kiri berjarak empat spasi dibawah “DAFTAR ISI”
 - 3) Kata “Halaman” diketik tiga spasi dibawah “DAFTAR ISI” dengan huruf “n” terletak pada sembir kanan
 - 4) Nomor halaman entri pada daftar isi diketik dibawah kata halaman
- b. Materi
 - c. Judul- judul bab ditulis dalam daftar isi dengan susunan kata-kata yang persis sama dengan yang tertulis dalam isi tulisan.
 - d. Penomoran halaman
 - 1) Daftar isi diberi nomor halaman dalam huruf romawi kecil, disamping kanan (mengikuti nomor halaman SANWACANA)
 - 2) Nomor diberi jarak 3 cm dari pinggir kanan kertas

3.1.10 Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar lainnya

Halaman daftar tabel harus mencantumkan nomor tabel dengan angka Romawi, judul tabel dengan huruf kecil semuanya kecuali huruf awal nama tabel ditulis dengan huruf kapital. Halaman daftar gambar dan lampiran harus mencantumkan nomor gambar dengan angka. Kata gambar diikuti nomor dimulai dengan huruf kapital, misalnya Gambar 1, Lampiran 1.

3.2 BAGIAN ISI SKRIPSI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini memaparkan konteks penelitian, mendeskripsikan masalah penelitian, dan menjelaskan bagaimana dan mengapa masalah tersebut perlu diteliti. Untuk mempertajam permasalahan yang akan dikaji, dapat dipaparkan hasil studi pendahuluan. Latar belakang penelitian juga memuat mengenai solusi yang diajukan yang menunjukkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Latar belakang ditulis maksimal 2 halaman.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan kalimat-kalimat ringkas yang dijabarkan menjadi lebih operasional dan memungkinkan pengukuran variabel-variabel penelitian. Penulisan masalah dikemukakan dalam bentuk kalimat tanya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah:

- a. Masalah sebaiknya dirumuskan dengan ringkas.
- b. Rumusan masalah dapat mempersoalkan hubungan atau perbedaan.
- c. Rumusan masalah dapat berbentuk kalimat tanya.
- d. Rumusan masalah harus jelas, sehingga tidak ditafsirkan secara berbeda-beda, walaupun permasalahannya kompleks.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengandung uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai, serta berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian dapat terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penelitian meliputi seluruh aspek yang akan diteliti yang dituliskan secara umum, sedangkan tujuan khusus merupakan rincian dari tujuan umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan secara jelas kontribusi hasil penelitian dalam pengembangan teori, perumusan kebijakan atau aplikasi hasil penelitian untuk meningkatkan kinerja, efisiensi dan kualitas pada tingkat individu maupun organisasi. Manfaat penelitian digunakan untuk mendukung bahwa penelitian layak dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Telaah Pustaka merupakan sekumpulan pustaka yang disusun secara sistematis terkait dengan topik penelitian. Bab Tinjauan Pustaka berisi uraian tentang:

- a. Bukti bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan
- b. Landasan teoritis yang dijadikan pedoman untuk pemecahan masalah dan perumusan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian
- c. Hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai hal yang akan diteliti atau mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti
- d. Kajian teori diupayakan menggunakan pustaka 10 tahun terakhir dan diwajibkan minimal 25% bersumber dari jurnal ilmiah.

Bab Tinjauan Pustaka dapat dibagi atas beberapa sub bab. Jumlah sub bab sangat tergantung pada jumlah topik masalah dan bangunan teori yang melandasi pelaksanaan penelitian.

2.2 Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian meliputi 2 sub bab yaitu kerangka teori dan kerangka konsep. Kerangka teori merupakan perpaduan dari akar dalam sejumlah teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka teori memberi panduan kepada kita pada saat membaca pustaka sehingga peneliti tidak akan dapat mengembangkan kerangka teori kalau peneliti belum mempelajari pustaka. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya terkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori. Jadi kerangka konsep timbul dari kerangka teori dan berkaitan dengan masalah penelitian yang spesifik.

2.3 Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti dan harus dibuktikan kebenarannya. Penelitian eksploratif dan memakai prosedur penelitian kualitatif maka tinjauan pustaka tidak akan menghasilkan hipotesis melainkan menghasilkan suatu pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh penelitian yang direncanakan. Sebaliknya penelitian eksplanatori yang bersifat kuantitatif dan mempersoalkan hubungan antar variabel maka dugaan sementara tentang hubungan ini disajikan dalam bentuk hipotesis.

BAB III

METODE PENELITIAN

Komponen metode penelitian disesuaikan dengan jenis bidang keilmuan penelitian yang diteliti.

3.1 Desain Penelitian

Bab ini memaparkan cara kerja penelitian untuk memperoleh data, pengolahan data hingga dapat disajikan, dibahas dan disimpulkan. Penelitian untuk tugas akhir mahasiswa Program Sarjana Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok penelitian, yaitu penelitian eksperimental dan non-eksperimental.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Sub-bab ini menjelaskan tempat di mana penelitian akan dilaksanakan, meliputi tempat pengambilan sampel, eksperimen (laboratorium) dan analisa data. Waktu penelitian merujuk pada rentang waktu penelitian yang nantinya akan dijelaskan lebih detail pada sub-bab jadwal penelitian dalam bentuk tabel per- minggu/bulan.

3.3 Alat dan Bahan (Eksperimental)/Rancangan Penelitian (Non-Eksperimental)

Untuk penelitian eksperimental sub-bab mencakup:

- Alat

Pada bagian alat dituliskan alat-alat yang digunakan untuk penelitian. Nama alat dituliskan beserta tipe, pabrik produsen dan negara tempat produksinya. Untuk alat-alat gelas di laboratorium seperti labu erlenmeyer, beaker glass, dan sebagainya tidak perlu dituliskan satu-per-satu.

- **Bahan**

Pada bagian bahan dituliskan secara daftar bahan yang digunakan, serta produsen bahan, misalnya: kolesterol (Sigma Aldrich). Pada lampiran ditampilkan CoA (Certificate of Analysis) bahan yang dipakai (lebih diutamakan bahan aktif).

Untuk penelitian non-eksperimental sub-bab mencakup:

- **Populasi**

Batasan populasi menggambarkan ciri-ciri kelompok penelitian, dapat berupa ciri lokasi geografis atau administratif (kelurahan, kecamatan, kabupaten, wilayah kerja puskesmas), karakteristik subjek (jenis kelamin, usia, paritas, spesies), dan karakteristik penyakit (jenis penyakit, keparahan penyakit, jenis obat yang digunakan, jenis bangsal perawatan). Pembatasan populasi ini didasarkan atas masalah dan tujuan penelitian. Secara eksplisit batasan populasi dapat dinyatakan dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

- **Besar Sampel**

Besar sampel harus ditentukan dengan menggunakan rumus yang sesuai. Pilih dan sajikan rumus yang sesuai tersebut pada bagian ini, kemudian lakukan perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus tersebut. Bila penelitian dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, maka kata-kata sampel menjadi tidak relevan.

- **Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel meliputi teknik pengambilan sampel probabilistik dan non probabilistik. Teknik pengambilan sampel probabilistik meliputi pengambilan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*), pengambilan sampel acak stratifikasi (*stratified random sampling*), pengambilan sampel kelompok (*cluster sampling*), dan pengambilan sampel bertingkat (*multistage sampling*). Pengambilan sampel non-probabilistik meliputi : sampling aksidental atau seadanya (*accidental*

sampling, convenience sampling) sampling kuota (*quota sampling*), sampling bola salju (*snowball sampling*).

- **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol.

- **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur serta alat ukur apa yang digunakan.

3.4 Prosedur Penelitian

Menyajikan langkah- langkah yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian, dijelaskan secara runtut. Prosedur penelitian penting untuk dijabarkan karena digunakan untuk menilai apakah proses penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian.

3.8 Analisis Data

Menjelaskan tentang bagaimana seorang peneliti mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan

Dalam bab Hasil dan Pembahasan, hasil penelitian disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana yang menjelaskan tentang data yang dikumpulkan, bagaimana cara menganalisis data dan apa hasil analisis data tersebut. Data hasil penelitian yang berupa tabel, gambar, foto, bagan, diagram, peta dan skema diletakkan pada bab hasil dan pembahasan. Bagian penelitian lain yang bersifat tambahan keterangan dan data sekunder dapat dimasukkan pada Lampiran setelah Daftar Pustaka.

Pembahasan hasil penelitian berisi kupasan mengenai keseluruhan hasil penelitian, antara lain yang menyangkut dengan penafsiran hasil penelitian

sehubungan dengan hipotesis penelitian. Hasil penelitian itu dibandingkan dengan teori yang ada dan hasil-hasil penelitian lain yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Demikian pula, metode penelitian yang digunakan dievaluasi dan dibandingkan dengan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti lain dalam pemecahan masalah yang sama. Dalam bab pembahasan juga dibahas hubungan antara satu tahapan pelaksanaan penelitian dengan tahapan lain. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian harus merupakan kesatuan yang mengarah pada tujuan penelitian, sehingga akhirnya tujuan penelitian itu terjawab dalam bentuk kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian atau temuan-temuan yang diperoleh dapat ditentukan tempatnya dalam khasanah ilmu pengetahuan (teori) yang ada. Pada bagian akhir pembahasan penulis wajib menuliskan keterbatasan penelitian yang mungkin mempengaruhi hasil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisi pernyataan singkat dan tepat mengenai hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab pembahasan. Kesimpulan merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Apabila penelitian menggunakan hipotesis, maka kesimpulan yang diambil harus bertalian dengan pembuktian hipotesis tersebut. Pada bab ini peneliti dapat pula menyarankan hal-hal yang dapat diteliti lebih lanjut. Penomoran bab kesimpulan dan saran terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

3.3 BAGIAN AKHIR SKRIPSI

3.3.1 Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi minimal 80% original artikel yang relevan dengan topik penelitian.

a. Pemilihan dan Penulisan Rujukan

- 1) Rujukan yang digunakan di dalam penulisan naskah dapat berupa sumber primer maupun sekunder. Sumber primer harus digunakan dengan komposisi minimal 50% dari semua rujukan.
- 2) Sumber yang diperoleh dari internet hanya diizinkan untuk konten yang diperoleh dari website resmi suatu organisasi resmi seperti WHO, CDC, Kemenkes RI, Badan POM RI, dan sejenisnya atau dari layanan resmi dari suatu asosiasi bereputasi seperti Medscape, WebMD, Healthline, dan sejenisnya.
- 3) Semua rujukan yang dikutip di dalam naskah harus ditulis di dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, semua rujukan yang ditulis di dalam Daftar Pustaka haruslah merupakan rujukan yang dikutip di dalam naskah.
- 4) Rujukan ditulis dengan jarak 1 spasi, sedangkan antara rujukan satu dengan rujukan lainnya dijarakkan 2 spasi.
- 5) Pemanfaatan aplikasi web maupun perangkat lunak citation manager sangat disarankan untuk membantu penulisan rujukan di dalam daftar pustaka.

b. Format Rujukan

- 1) Sumber Rujukan dari Jurnal Ilmiah
 - Sumber dari jurnal ilmiah ditulis dengan menggunakan gaya APA.
 - Komponen yang terdapat di dalam rujukan adalah: semua nama penulis; judul artikel; nama jurnal; dan indexing metadata. Tanda titik (.) digunakan untuk memisahkan keempat komponen tersebut dan menutup setiap rujukan.
 - Semua nama penulis ditulis dengan mendahulukan nama belakang, sedangkan nama depan dan nama tengah disingkat dengan inisial tanpa spasi dan tanda

titik. Contoh: Fatma Sri Wahyuni ditulis dengan Wahyuni FS. Masing-masing nama penulis dipisahkan dengan tanda koma (,).

- Judul artikel ditulis dengan menggunakan sentence case (huruf kapital pada awal kalimat).
- Nama jurnal ditulis lengkap dengan menggunakan title case (huruf kapital pada awal setiap kata).
- Indexing metadata terdiri dari tahun terbitan, volume, nomor, dan nomor halaman yang ditulis tanpa spasi dengan urutan: tahun terbitan, tanda titik koma (;), volume terbitan, nomor terbitan di dalam tanda kurung, tanda titik dua (:), dan nomor halaman.
- Nomor halaman terdiri dari halaman awal dan halaman akhir artikel yang dipisahkan dengan tanda strip (-).
- Contoh: Herbst-Damm, K. L., & Kulik, J. A. (2005). Volunteer support, marital status, and the survival times of terminally ill patients. *Health Psychology, 24*, 225-229. Doi:10.1037/0278-6133.24.2.225.

2) Sumber Rujukan dari Buku

- Sumber dari buku ditulis dengan menggunakan gaya APA.
- Komponen yang terdapat di dalam rujukan adalah: semua nama penulis; judul buku; kota dan negara penerbit; nama penerbit, dan tahun terbitan.
- Contoh: Kernis, M.H., Cornel, D.P., Sun, C.R., Berry, A., Harlow, T., & Bach, J.S. (1993). There's more to self-esteem than whether it is high or low: The importance of stability of self-esteem. *Journal of Personality and Social Psychology, 65*, 1190-1204.

3) Sumber Rujukan dari Internet

- Sumber dari internet memuat nama penulis atau organisasi pemilik website; judul artikel; tanggal sumber tersebut diakses; dan tautan sumber tersebut (URL).
- Contoh: Parker-Pope, T. (2008, May 6). Psychiatry handbook linked to drug industry. *The New York Times*. Dikutip dari <http://well.blogs.nytimes.com>

4) Sumber Rujukan dari skripsi/tesis/disertasi

- Sumber dari skripsi/tesis/disertasi memuat nama penulis; judul naskah; jenis naskah; kota dan nama perguruan tinggi; serta tahun terbitan.

- Contoh: Adams, R. J. (1973). Building a foundation for evaluation of instruction in higher education and continuing education (Doctoral dissertation). Dikutip dari <http://www.ohiolink.edu/etd/>.

5) Sumber Lain

- Sumber lain yang relevan dapat ditulis dengan mengikuti format umum APA, baik komponen rujukan, urutan penulisan, maupun penggunaan tanda baca.

3.3.2 Lampiran

Lampiran skripsi ditempatkan pada halaman baru sesudah Daftar Pustaka. Lampiran memuat antara lain:

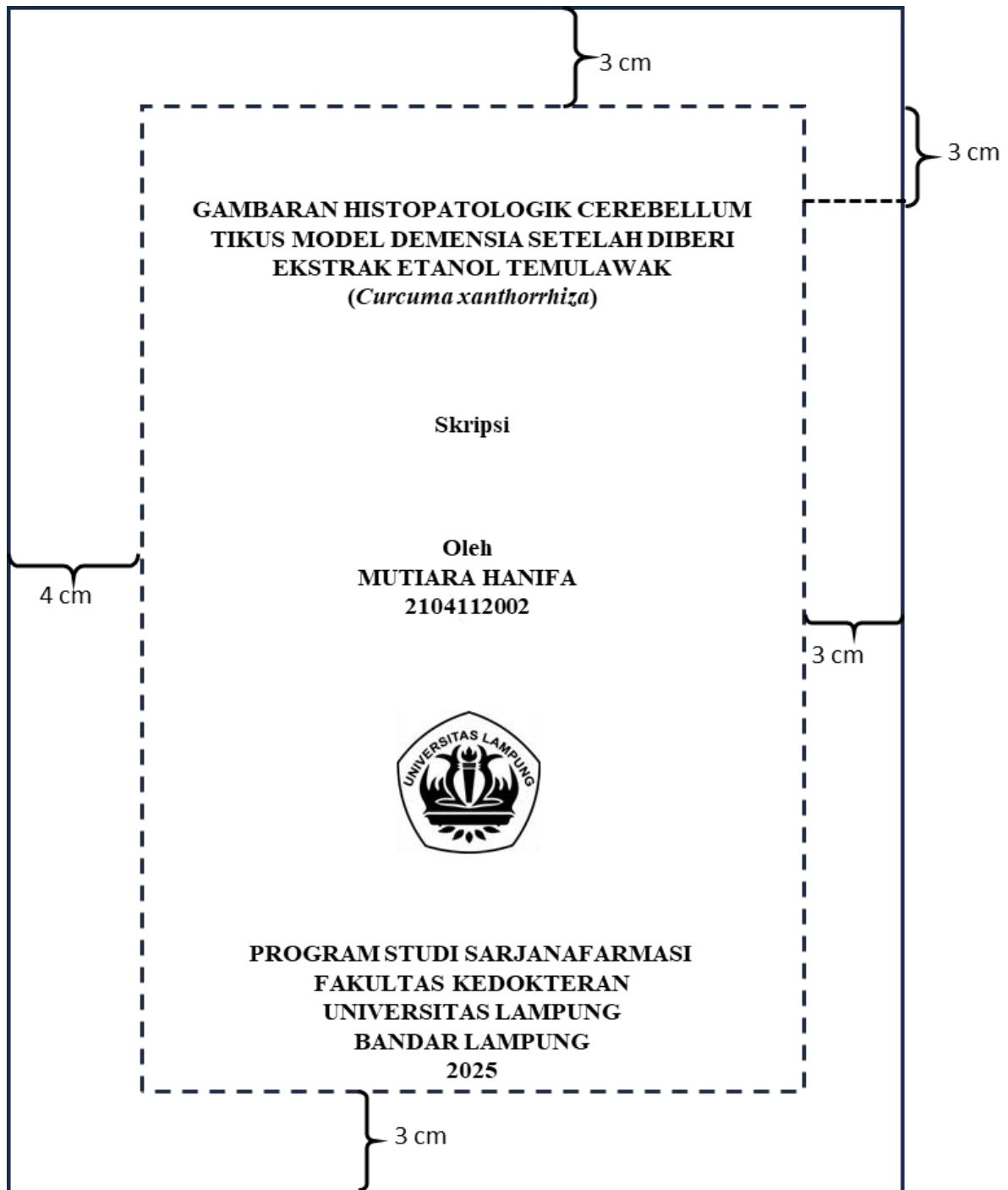
1. Data mentah hasil penelitian yang berupa tabel dan grafik yang akan digunakan untuk pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan penelitian.
2. Dokumen-dokumen penelitian seperti surat kelayakan etik (*ethical clearance*), sertifikat analisis (CoA), dll.
3. Contoh-contoh perhitungan, jika ada.

Penomoran Halaman

1. Nomor halaman diketik tanpa tanda petik atau tanda hubung.
2. Nomor halaman ditempatkan di samping kanan, satu spasi di atas sembir (*margin*) atas dan berjarak 3 cm (1,2 inci) dari pinggir kanan kertas.
3. Pada halaman yang memuat judul utama (bab), nomor halaman tidak dicantumkan tetapi dihitung.
4. Semua halaman dinomori, kecuali halaman pertama yang kosong, halaman judul, halaman muka dan halaman pertama suatu bab.


Halaman “Pendahuluan” sampai ”Daftar Pustaka” dan lampiran diberi angka Arab dimulai dengan angka 1.

Contoh 1. Halaman Judul sampul luar (*hard cover*) Skripsi



Keterangan: Judul diketik dalam spasi tunggal dan seluruh isi diketik di tengah-tengah kertas dan dicetak tebal (*bold*) dan pengaturan jarak yang lain dapat disesuaikan

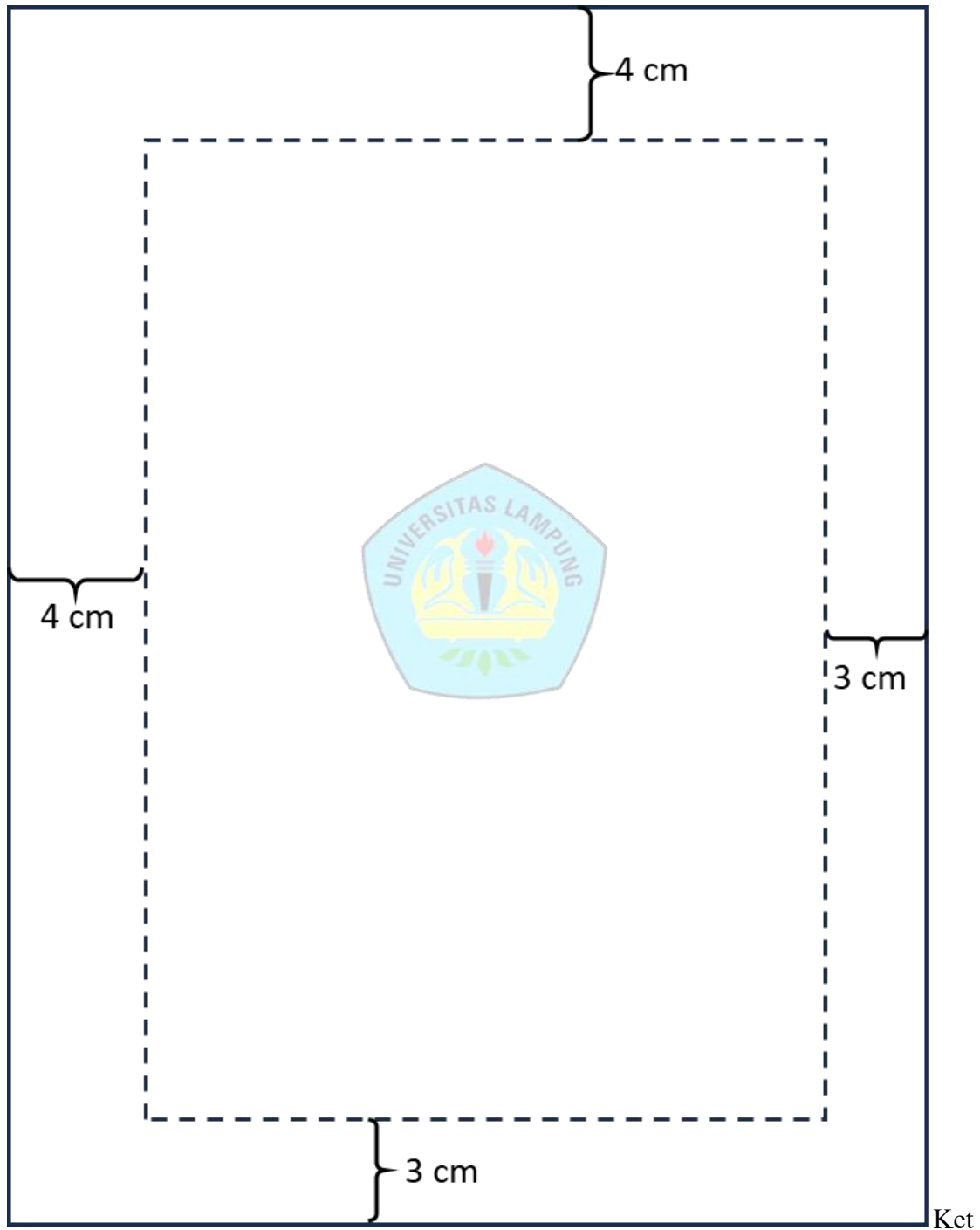
Contoh 2. Halaman judul dalam skripsi

			4 cm
	GAMBARAN HISTOPATOLOGIK CEREBELLUM TIKUS MODEL DEMENSIA SETELAH DIBERI EKSTRAK ETANOL TEMULAWAK (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>) *		
	Oleh		
	MUTIARA HANIFA		
	Skripsi		
	Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar SARJANA FARMASI *		
4 cm		Pada	
		Program Studi Farmasi	
		Fakultas Kedokteran Unievristas Lampung *	3 cm
			
	PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG 2025 *		
			3 cm

Keterangan:

* Diketik dalam spasi tunggal dan pengaturan jaraknya dapat disesuaikan.
Seluruh isi diketik di tengah kertas dan dicetak tebal/*bold*.

Contoh 3. Kertas *watermark* logo Unila



erangan:

Untuk halaman ini tidak harus digunakan kertas standar tetapi dapat digunakan kertas lain, seperti kertas yang bergambar lambang Unila (besar atau kecil yang memenuhi halaman, baik satu muka ataupun bolak-balik/dua muka).

Contoh 4. Halaman persetujuan skripsi

		4 cm
Judul Skripsi	: GAMBARAN HISTOPATOLOGIK CEREBELLUM TIKUS MODEL DEMENSIA SETELAH DIBERI EKSTRAK TEMULAWAK KUNYIT (<i>Curcuma xanthorrhiza</i>)	
Nama Mahasiswa	: Mutiara Hanifa	
Nomor Pokok Mahasiswa	: 2104112002	
Program Studi	: Farmasi	
Fakultas	: Farmasi	
4 cm		
MENYETUJUI		
1. Komisi Pembimbing		3 cm
apt. Yulianasari, M.Clin.Pharm NIP. 12345678910	apt. Wahyu Alfath, M.Farm NIP. 12345678910	
2. Dekan Fakultas Kedokteran		
Dr. dr. Evi Kurniawaty, S.Ked., M.Sc NIP. 197601202003122001		
		3 cm

Contoh 5. Halaman pengesahan skripsi

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : apt. Yulianasari, M.Clin.Pharm _____

Sekretaris : apt. Wahyu Alfath, M.Farm _____

Anggota : Mutiaranisa, M.Farm. _____

2. Dekan Fakultas Kedokteran

Dr. dr. Evi Kurniawaty, S.Ked., M.Sc
NIP. 197601202003122001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 1 Januari 2026

4 cm

4 cm

3 cm

3 cm

Contoh 6. Lembar pernyataan bebas plagiasi

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi dengan judul “**GAMBARAN HISTOPATOLOGIK CEREBELLUM TIKUS MODEL DEMENSIA SETELAH DIBERI EKSTRAK ETANOL TEMULAWAK** (Curcuma xanthorrhiza)**” adalah hasil karya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atas karya penulis lain dengan cara tidak sesuai tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik atau disebut plagiarism.
2. Hak intelektual atas karya ilmiah diserahkan sepenuhnya kepada Universitas Lampung.

Atas pernyataan ini, apabila di kemungkinan hari ternyata ditemukan adanya ketidakbenaran, saya bersedia menanggung akibat dan sanksi yang diberikan kepada saya.

Bandar Lampung, 1 Januari 2025

Materai 10.000

MUTIARA HANIFA
NPM. 2104112002

Dimensions: 4 cm (top), 4 cm (left), 3 cm (right), 3 cm (bottom)

Contoh 7. Halaman Riwayat Hidup

The diagram shows a resume page layout with a solid outer border and a dashed inner border. The title 'RIWAYAT HIDUP' is centered at the top of the inner border. The text is organized into three paragraphs. Dimensions are indicated by brackets: 4 cm for the top margin, 4 cm for the left margin, 3 cm for the right margin, and 3 cm for the bottom margin.

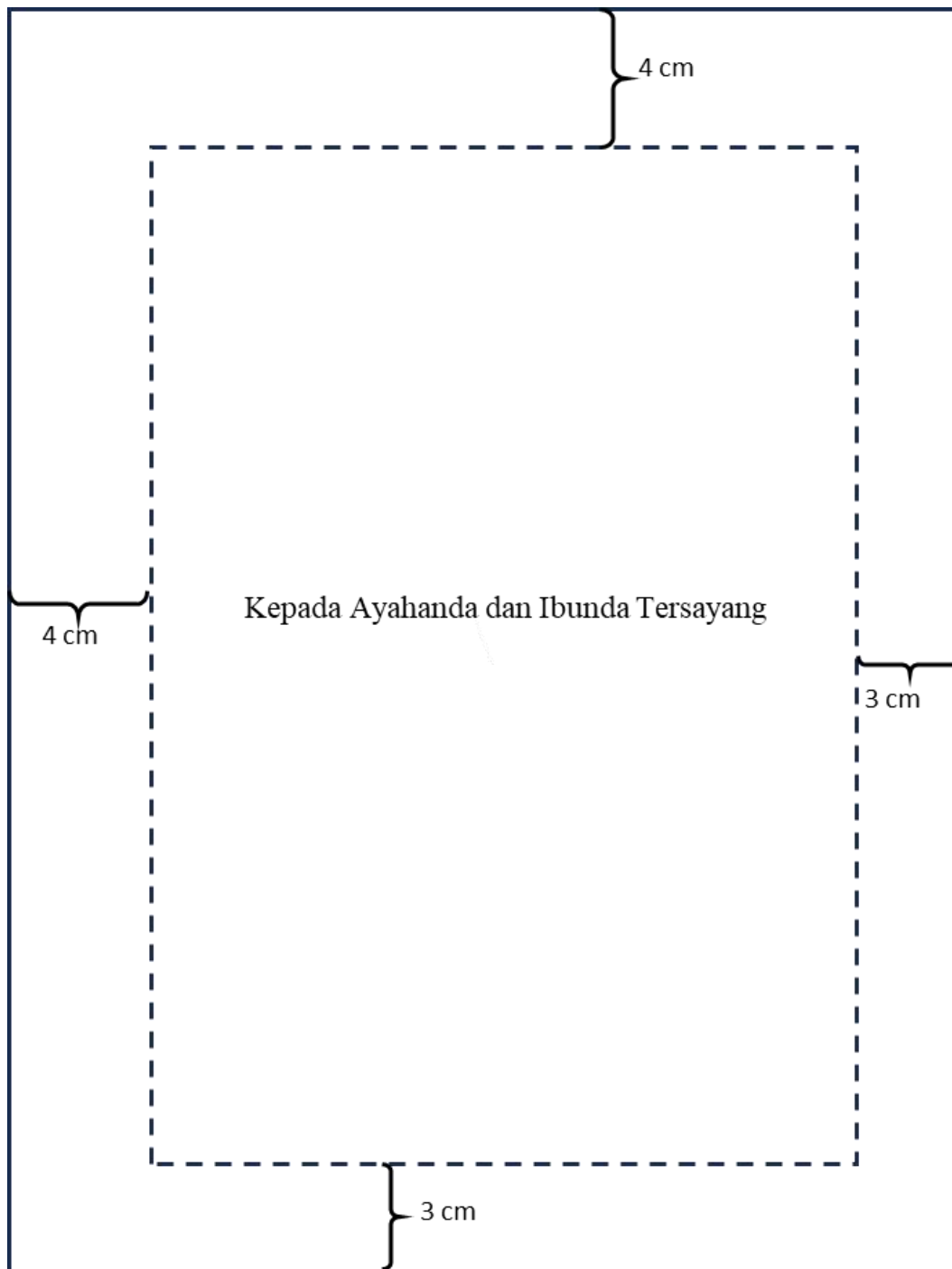
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kotabumi, Lampung Utara pada tanggal 17 November 1979, sebagai anak kedua dari empat bersaudara, dari bapak Muhammad Tulus dan ibu Sumarti.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Bhayangkari Kotabumi diselesaikan tahun 1986, Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SDN 1 Gapura, Kotabumi pada tahun 1992, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTPN 5 Kotabumi pada tahun 1995, dan Sekolah Menengah Umum (SMU) di SMUN 9 Bandar Lampung pada tahun 1998.

Tahun 1998, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA Unila melalui jalur UMPTN. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah menjadi asisten praktikum Mikrobiologi Umum dan aktif di Organisasi Himpunan Mahasiswa Biologi (HIMBIO) FMIPA Unila. Pada tahun 2002, penulis melakukan kerja Praktik dibalai Penelitian Penyakit Veteriner (BPPV) Regional III Tanjung Karang.

Contoh 8. Halaman persembahan



Keterangan:

Untuk halaman ini tidak harus digunakan kertas standar tetapi dapat digunakan kertas lain, seperti kertas yang bergambar lambang Unila (besar atau kecil yang memenuhi halaman, baik satu muka ataupun bolak-balik/dua muka)

Contoh 9. Sanwacana

The diagram shows a rectangular frame representing a page. Inside, a dashed-line box contains the text of a thank-you letter. Brackets indicate dimensions: 4 cm for the top margin, 4 cm for the left margin, 3 cm for the bottom margin, and 3 cm for the right margin. Line spacing is indicated on the right: 24 pt for the first paragraph and 18 pt for the second paragraph. The text is as follows:

UCAPAN TERIMA KASIH *

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “*Analisis Gerakan Mahasiswa dalam Menolak Kebijakan Kenaikan Harga BBM, TDL, dan Tarif Telepon Awal Tahun 2003*” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Soemitro, M.S., selaku dekan Fisip Unila;
2. Bapak Drs. Syarief Makhya, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan;
3. Bapak Drs. Hertanto, M.Si., selaku pembimbing utama atas kesediannya untuk memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
4. Bapak Drs. Cahyono Eko Sugiharto, selaku pembimbing kedua atas kesediaannya memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyelesaian skripsi ini;
5. Ibu Dra. Ari Darmastuti, M.A., selaku penguji utama pada ujian skripsi. Terima kasih untuk masukan dan saran-saran pada seminar proposal terdahulu;

Bandar Lampung, 1 Januari 2026

Mutiara Hanifa

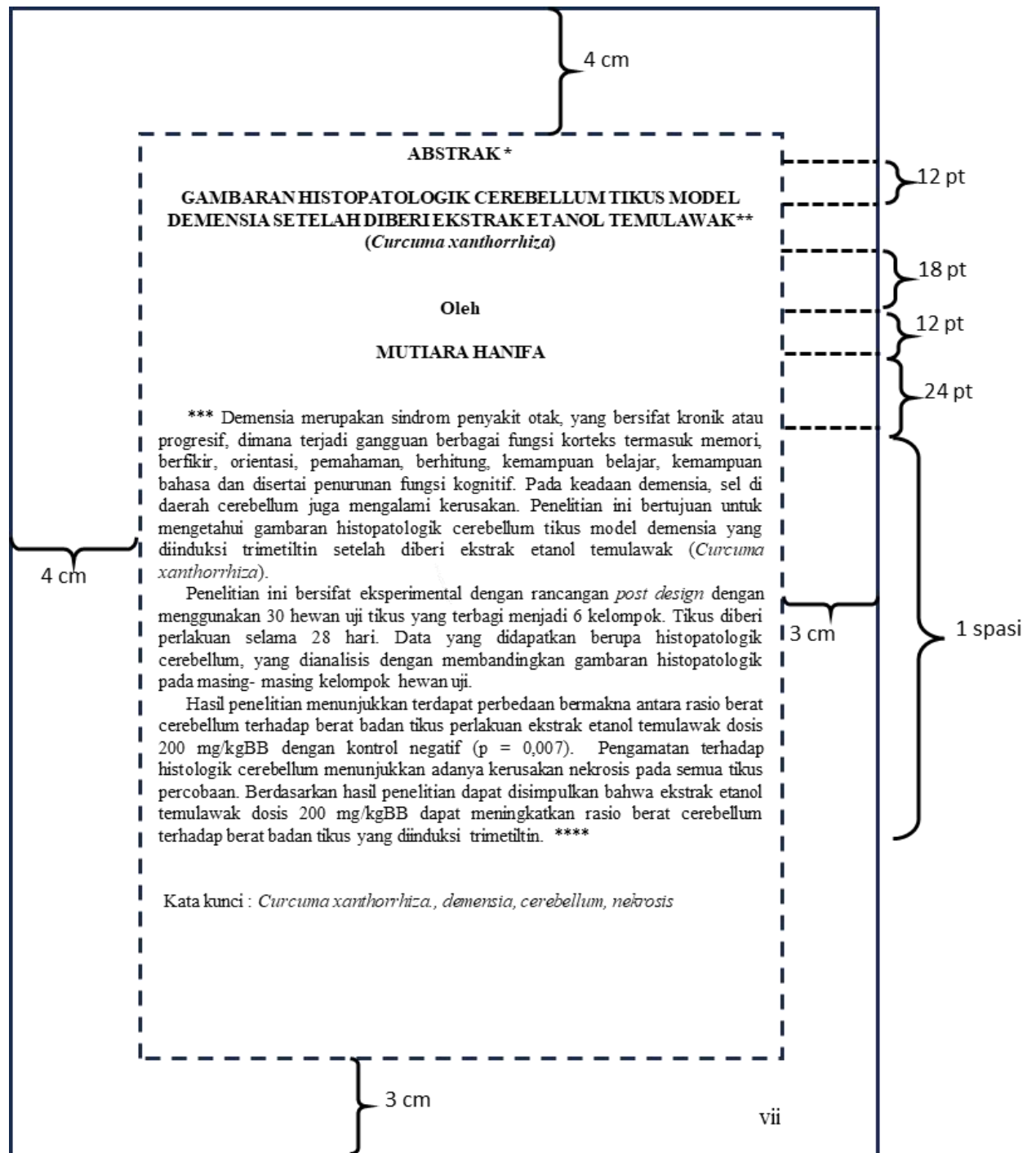
Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

Teks diketik dalam 1,5 spasi

Pencantuman bulan adalah bulan pada saat skripsi disetujui untuk dicetak

Contoh 10. Abstrak skripsi dalam bahasa Indonesia (gaya penulisan indentasi)



Keterangan:

- * Huruf kapital, *center* dan dicetak tebal (*bold*)
- ** Huruf kapital, *center* dan diketik dalam spasi tunggal
- *** Indentasi 1 cm
- **** Abstrak tidak lebih dari 250 kata, dan diketik dalam spasi tunggal menggunakan Times New Roman dengan *font* 12

Contoh 11. Abstrak artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris (gaya penulisan tidak indentasi)

ABSTRACT *

**HISTOPATHOLOGICAL IMAGE OF THE CEREBELLUM OF
DEMENTIA MODEL RAT AFTER BEING ADMINISTERED
WITH ETHANOL EXTRACT OF CUCUMULAWAK
(*Curcuma xanthorrhiza*) ****

By
MUTIARA HANIFA

Dementia is a brain disease syndrome, chronic or progressive , in which an interruption various cortical functions including memory, thinking, orientation, comprehension, numeracy, study skills, language skills and accompanied by a decline in cognitive function. In a state of dementia, the cells in the cerebellum were also damaged. This study aims to describe the histopathological cerebellum induced dementia model rat given trimetiltin after administrated ethanol extract of turmeric rhizome (*Curcuma xanthorrhiza*). This research is an experimental design post design using 30 test animals mice were divided into 6 groups. Each treatment group consisted of 5 rats. The data obtained in the form histopathological cerebellum, which is analyzed by comparing the histopathologic picture of each group of test animals. The results showed there were significant differences between the weight ratio of the cerebellum to the body weight of rats treated ethanol turmeric extract dose of 200 mg / kg with a negative control (p = 0.007) . Observation of histological damage to the cerebellum showed necrosis in all rats. Based on the results of this study concluded that the ethanol extract of turmeric rhizome dose of 200 mg / kg body weight can improve the ratio of weight to body weight rat cerebellum induced trimetiltin. ***

Keywords : *Curcuma longa* L., *dementia*, *cerebellum*

viii

Keterangan:

* Huruf kapital, *center* dan dicetak tebal (*bold*)

** Huruf kapital, *center* dan diketik dalam spasi tunggal

*** Abstrak tidak lebih dari 250 kata, dan diketik dalam spasi tunggal menggunakan Times New Roman dengan *font* 12

Contoh 12. Daftar isi

DAFTAR ISI *		Halaman
HALAMAN JUDUL **	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
SANWACANA	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang **	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Kajian Teori	3
2.1.1 Cerebellum	3
2.1.2 Demensia	4
2.1.3 Aktivitas Antioksidan	5
2.1.4 Kunyit	7
2.1.5 Dampak Paparan Toksik Terhadap Cerebellum ***	8
2.2 Kerangka Teori	9
2.3 Kerangka Konsep	10
2.4 Hipotesis	11

Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

** Teks diketik dalam 1,5 spasi

*** Diketik dalam spasi tunggal

Contoh 12. (Lanjutan)

BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Desain Penelitian	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelian.....	13
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	14
3.3.1 Populasi	14
3.3.2 Besar Sampel	14
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	16
3.4 Alat dan Bahan	17
3.5 Variabel Penelitian	19
3.6 Definisi Operasional	21
3.7 Prosedur Penelitian	22
3.8 Alur Penelitian	25
3.9 Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Rerata Rasio Berat Cerebellum terhadap Berat Tikus	29
4.2 Gambaran Histopatologi Cerebellum	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
LAMPIRAN	66

Contoh 13. Daftar tabel

The diagram shows a table of contents layout within a rectangular frame. The title 'DAFTAR TABEL *' is centered at the top. Below it is a table with two columns: 'Tabel' and 'Halaman'. The table contains four entries. Dimensions are indicated by brackets: 4 cm for the top margin, 4 cm for the left margin, 3 cm for the bottom margin, and 3 cm for the right margin. On the right side, two vertical brackets indicate 18 pt for the top margin and 6 pt for the bottom margin of the table content area. The page number 'xi' is located at the bottom right corner of the frame.

Tabel	Halaman
1. Hasil rendemen ekstrak etanol dari simplisia rimpang kunyit yang telah dikeringkan **	13
2. Rerata \pm SEM rasio berat cerebellum terhadap berat badan tikus	14
3. Hasil pembacaan preparate histopatologik cerebellum	15
4. Luas area bercak pada plate KLT	19

Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

** Teks diketik dalam spasi tunggal, sedangkan jarak antar judul tabel adalah spasi 1,5

Contoh 14. Daftar gambar

DAFTAR GAMBAR *		
Gambar		Halaman
1. Peta wilayah dan peta areal afdelling II Perkebunan bekri di Lokasi yang dituju **	13
2. Teknik pengambilan sampel	19

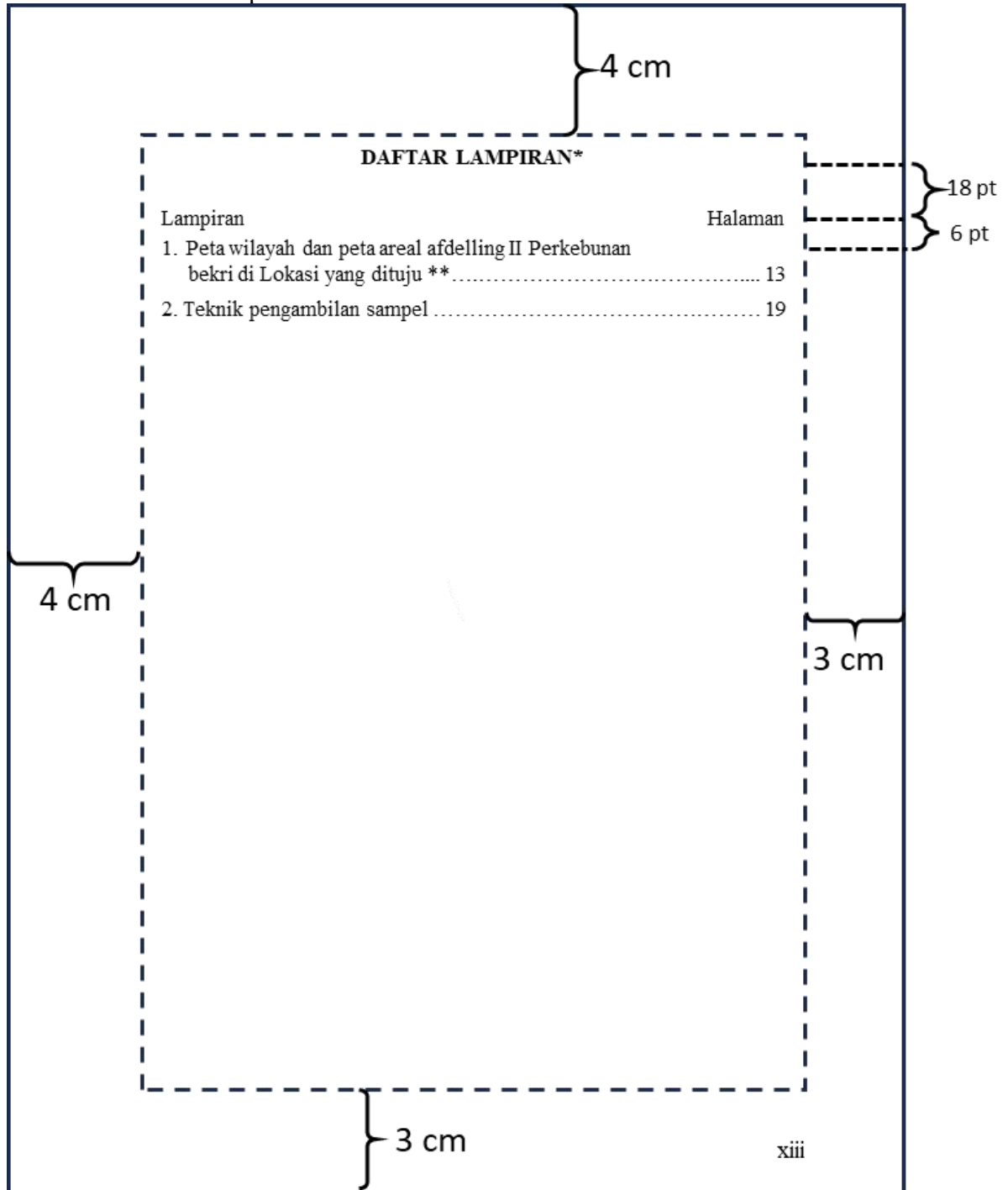
xii

Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

** Teks diketik dalam spasi tunggal, sedangkan jarak antar judul tabel adalah spasi 1,5

Contoh 15. Daftar lampiran



Contoh 16. Daftar singkatan

The diagram shows a table layout for a list of abbreviations. The table is enclosed in a dashed border. Dimensions are indicated by brackets: 4 cm for the top margin, 4 cm for the left margin, 3 cm for the bottom margin, and 3 cm for the right margin. A vertical bracket on the right side indicates a height of 18 pt for the table area. The page number 'xiv' is located at the bottom right of the page.

DAFTAR SINGKATAN	
BB	: Berat Badan
CMC	: <i>carboxy methyl cellulose</i>
DMT	: Dimetiltin
GABA	: <i>gama aminobutyric acid</i>
iNOS	: <i>inducible nitric oxide synthase</i>
kg	: kilogram
KLT	: Kromatografi Lapis Tipis
L	: liter
mg	: miligram
NMDA	: N-Metil-D-Aspartate
NO	: <i>nitric oxide</i>
PKC	: Protein kinase C
RNS	: <i>reactive nitrogen species</i>
ROS	: <i>reactive oxygen species</i>
SSP	: Sistem Saraf Pusat
TMT	: Trimetiltin

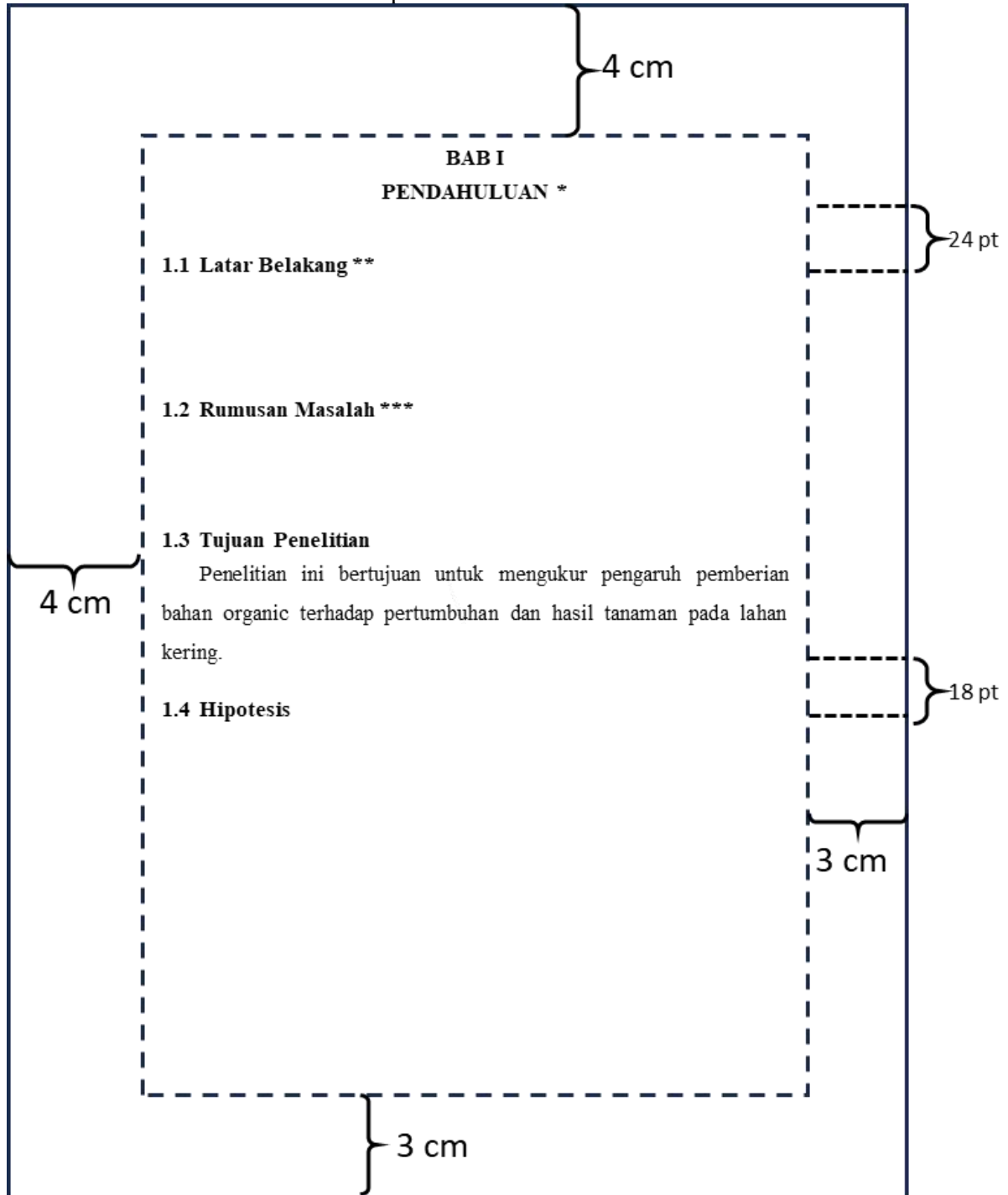
xiv

Keterangan:

Judul halaman daftar singkatan diketik dengan huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

Teks diketik dalam spasi tunggal, sedangkan jarak antar judul tabel adalah spasi 1,5

Contoh 17. Pendahuluan dalam skripsi



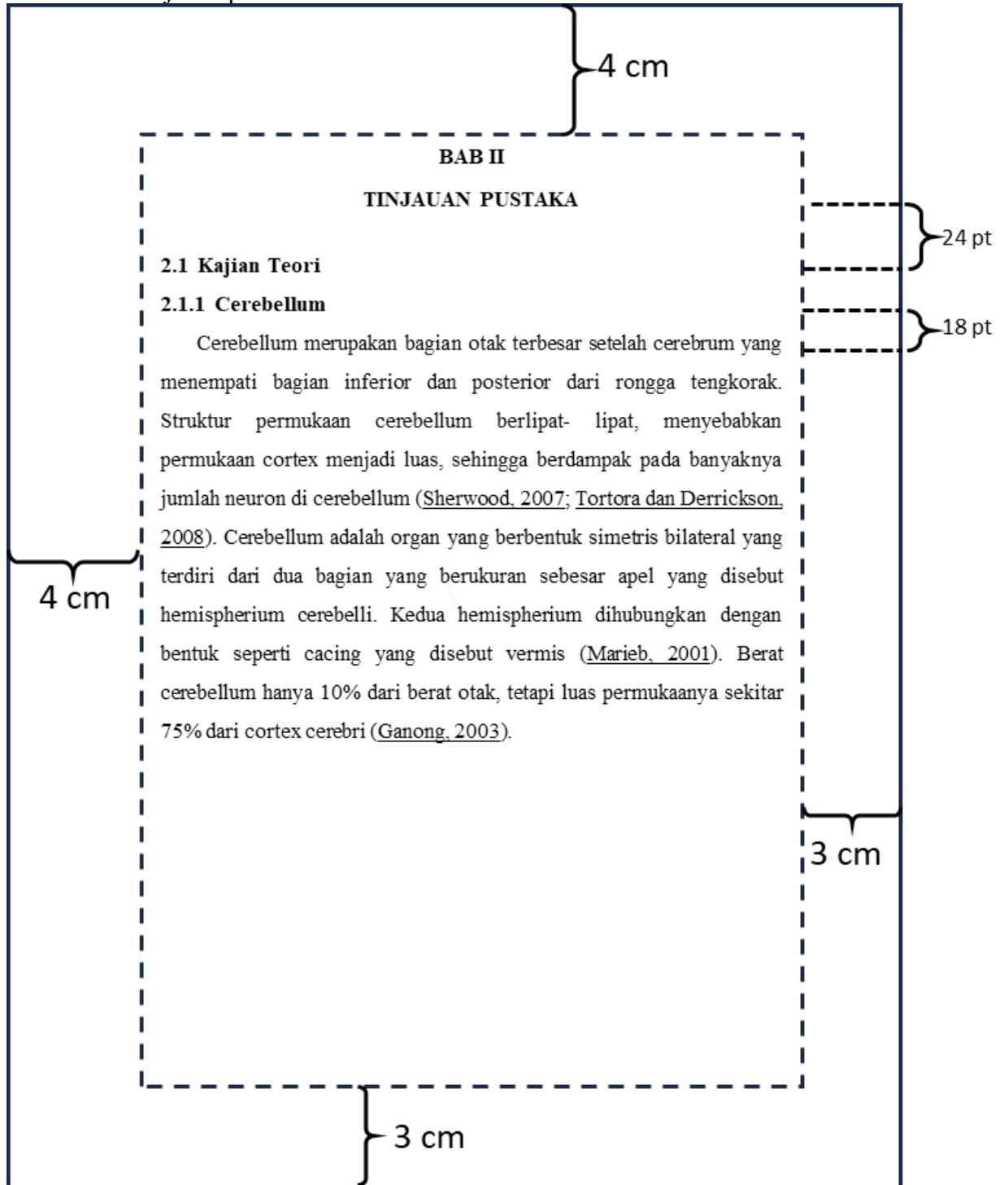
Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*)

** Jarak antar sub-bab atau sub-bab dengan kalimat pertama adalah 18 pt

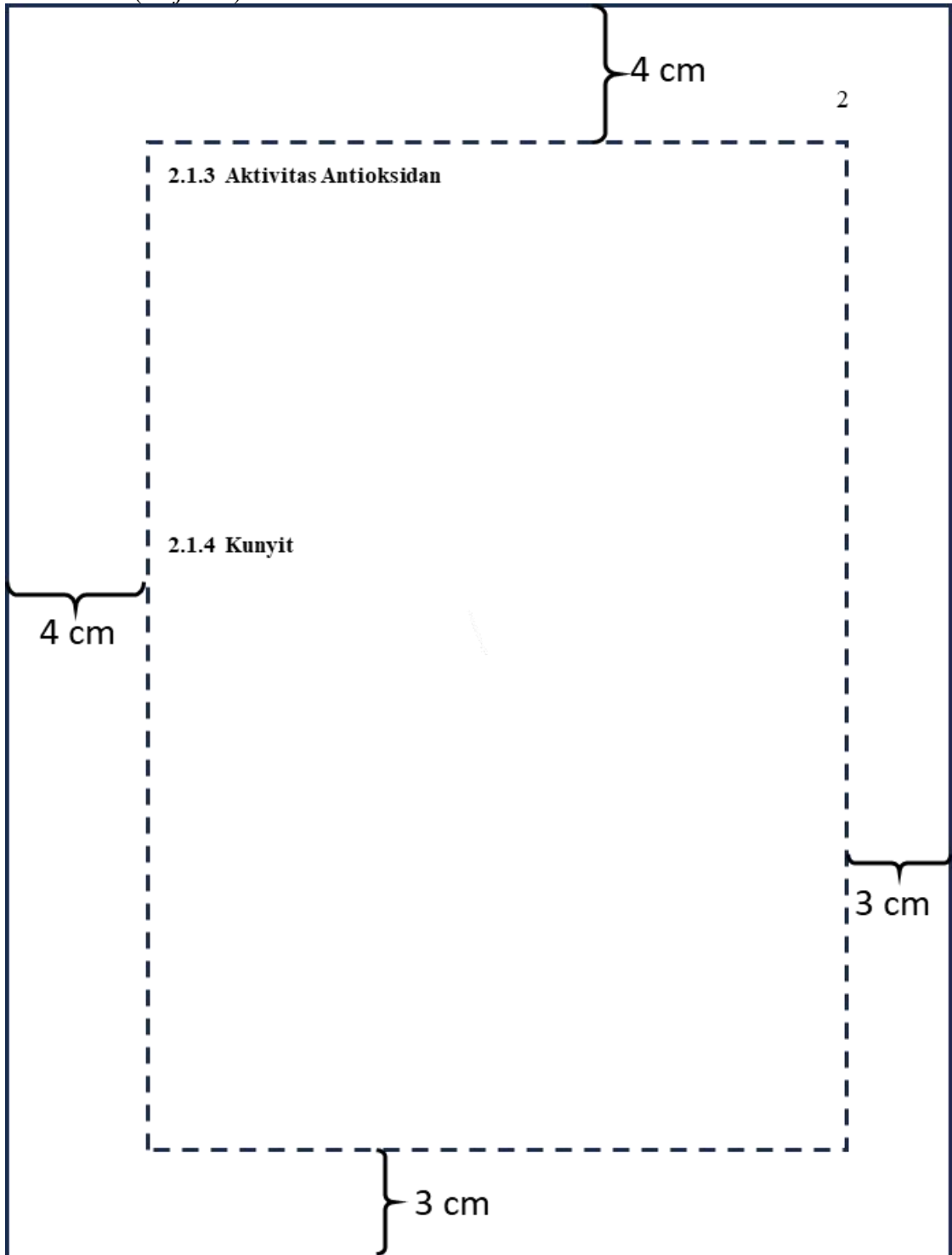
*** Jarak antar sub-bab atau sub-bab dengan kalimat terakhir dari sub-bab atau sub-bab dan sub-bab sebelumnya adalah 18 pt

Contoh 18. Tinjauan pustaka



Pada halaman ini (memuat judul bab), nomor halaman tidak dicantumkan tetapi dihitung. Nomor halaman dicantumkan pada halaman selanjutnya.

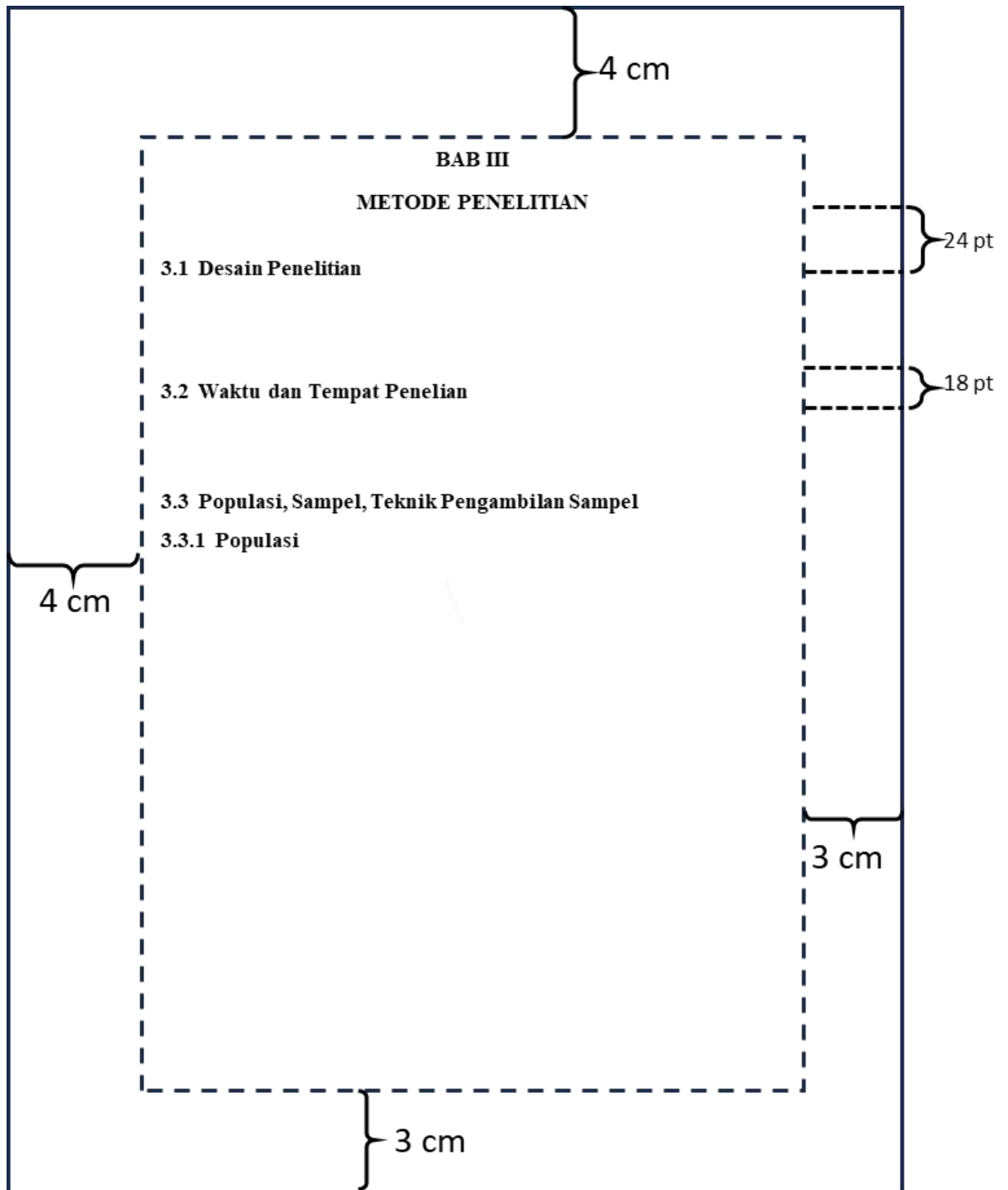
Contoh 18. (lanjutan)



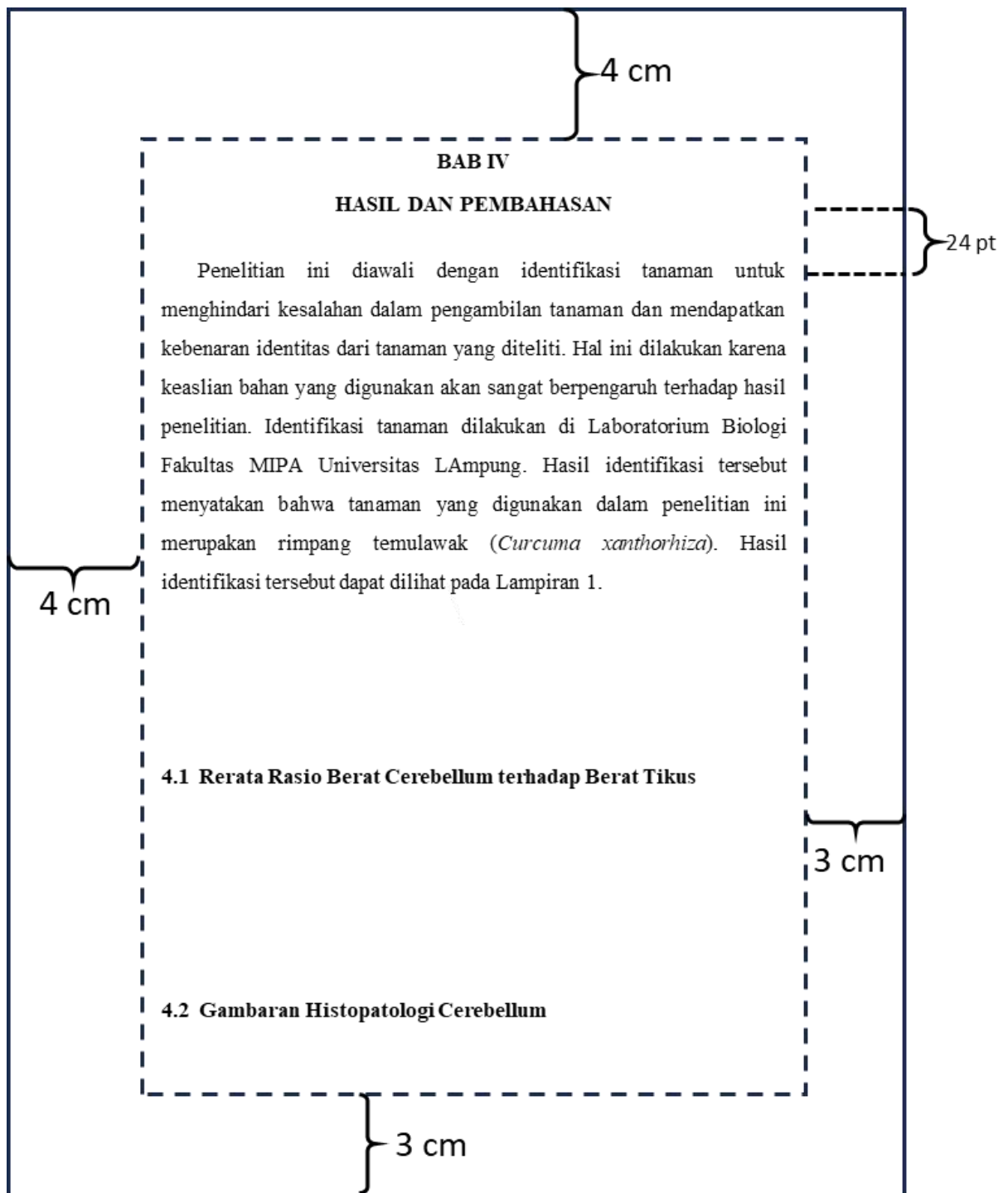
Keterangan :

Nomor halaman ditempatkan di samping kanan, satu spasi di atas sembir (*margin*) atas dan berjarak 3 cm (1,2 inci) dari pinggir kanan kertas.

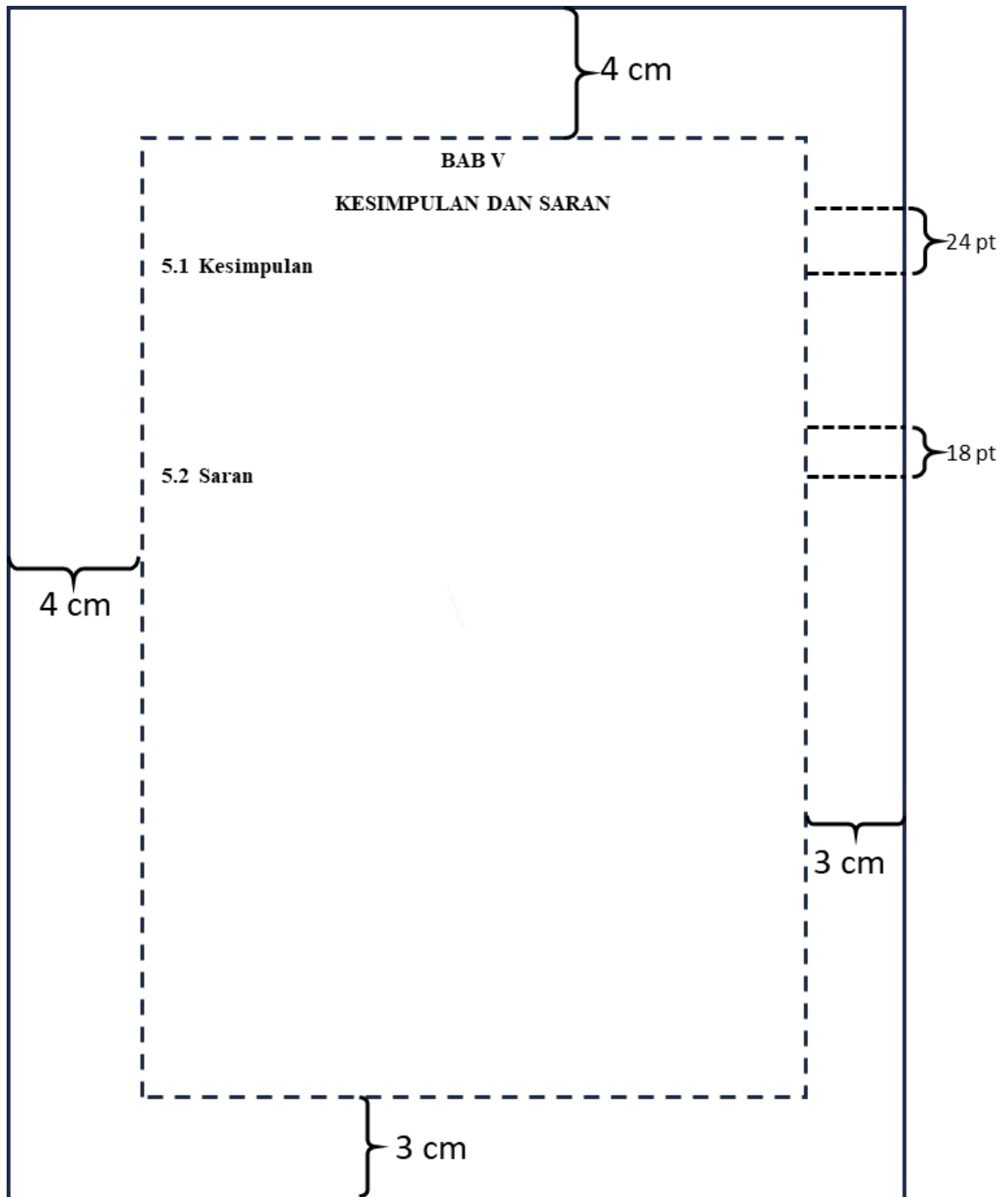
Contoh 19. Metode penelitian



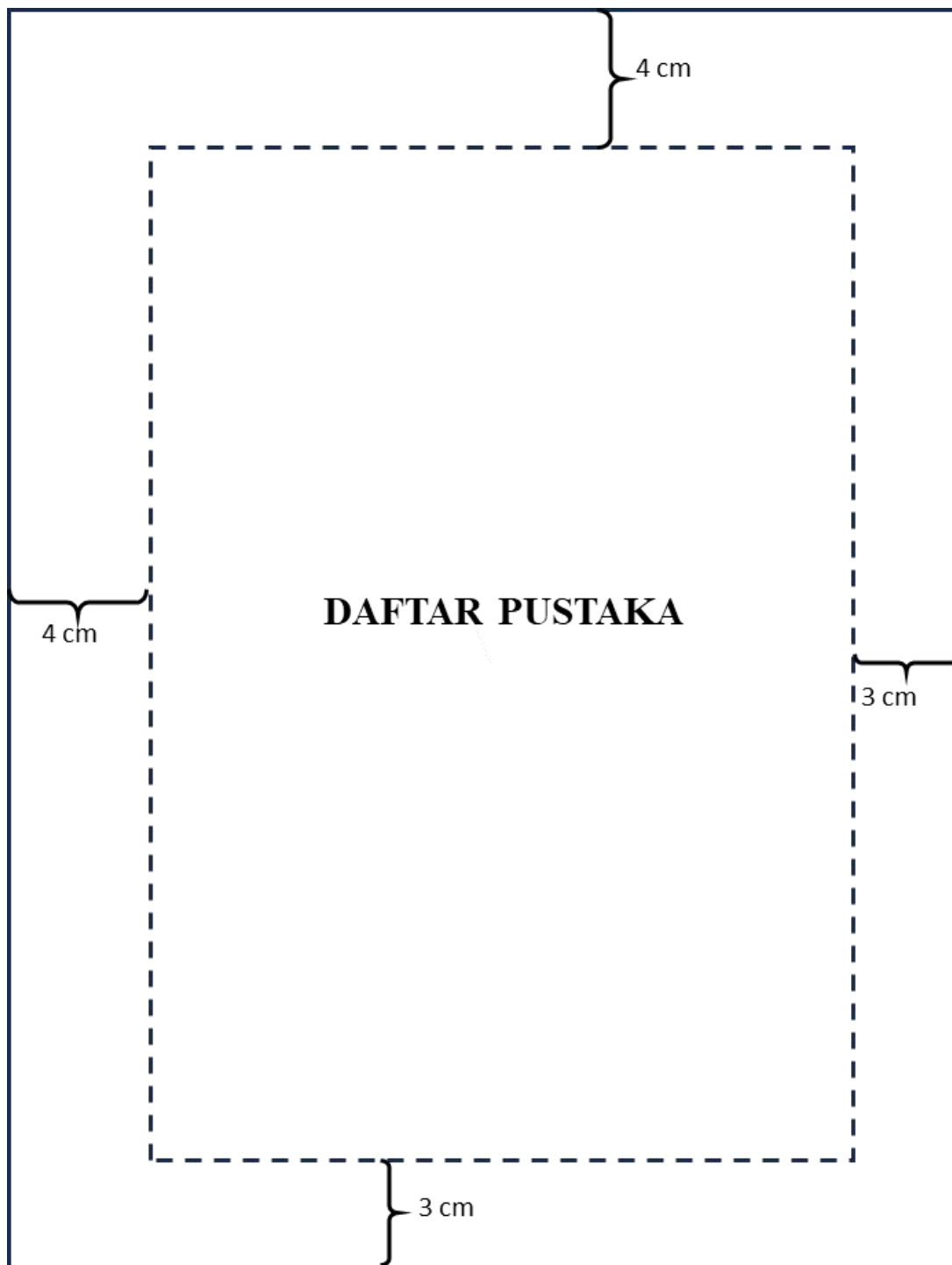
Contoh 20. Hasil dan pembahasan



Contoh 21. Kesimpulan dan saran



Contoh 22. Halaman sebelum daftar pustaka



Contoh 23. Daftar pustaka

The diagram shows a page layout for a bibliography. A solid outer border is 4 cm from the top and 4 cm from the left. Inside, a dashed border is 3 cm from the bottom and 3 cm from the right. The title "DAFTAR PUSTAKA *" is centered at the top of the dashed area. The first entry is indented 24 pt from the right margin. Subsequent entries are indented 12 pt from the right margin. The text is single-spaced with 3 cm between entries.

DAFTAR PUSTAKA *

Aggarwal, B., Bhatt, I., Ichikawa, H., Ahn, K., Sethi, G., Sandur, S., Shishodia, S. (2006). Curcumin–biological and medicinal properties. *Turmeric: The Genus Curcuma*, 45.

Anonim. (1986). *Sediaan Galenik*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia **

Anonim. (2001). *Inventaris Tanaman Obat Indonesia* (Vol. 2). Jakarta: Departemen Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI.

Araujo, C., dan Leon, L. (2001). Biological activities of *Curcuma longa* L. *Memórias do Instituto Oswaldo Cruz*, 96(5), 723-728.

Bala, K., Tripathy, B., dan Sharma, D. (2006). Neuroprotective and anti-ageing effects of curcumin in aged rat brain regions. *Biogerontology*, 7(2), 81-89.

Balaban, C., Callaghan, J., dan Billingsle, M. (1988). Trimethyltin-induced neuronal damage in the rat brain: comparative studies using silver degeneration stains, immunocytochemistry and immunoassay for neuronotypic and gliotypic proteins. *Neuroscience*, 26(1), 337-361.

Barlow, J. S. (2005). *The Cerebellum and Adaptive Control*: Cambridge University Press.

Bekheet, S., Saker, S., Abdel-Kader, A., & Younis, A. (2010). Histopathological and biochemical changes of morphine sulphate administration on the cerebellum of albino rats. *Tissue and Cell*, 42(3), 165-175.

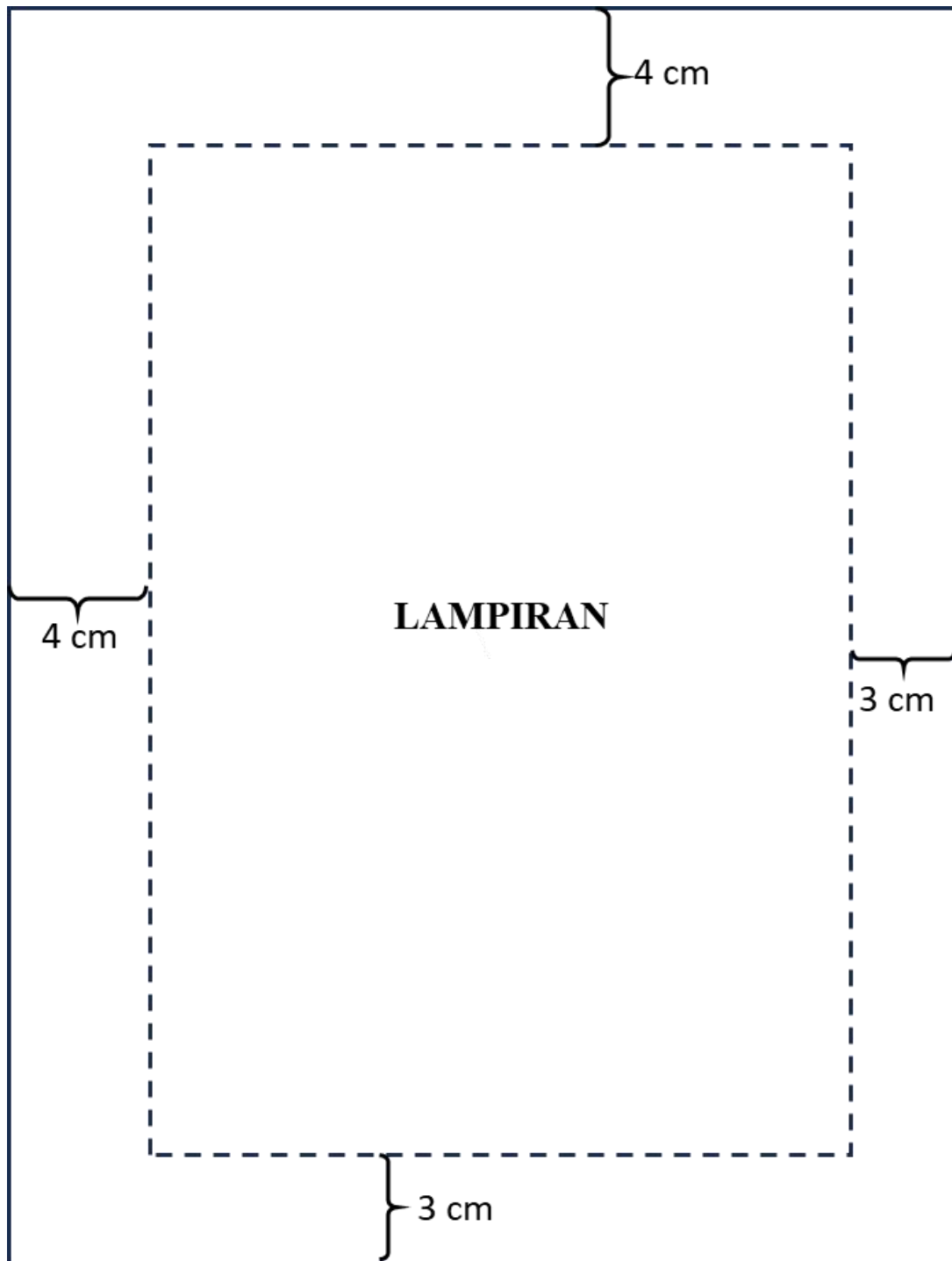
Keterangan:

* Huruf kapital, *center*, dan dicetak tebal (*bold*).

** Judul buku dan nama jurnal dicetak miring

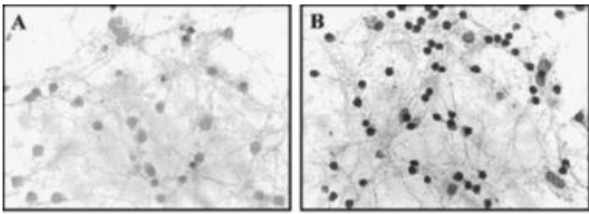
Teks diketik dalam spasi tunggal dan jarak antar pustaka adalah 12 pt

Contoh 24. Halaman sebelum Lampiran



Contoh 25. Tabel dan gambar

} 4 cm



Gambar 3. Efek induksi TMT terhadap sel granul cerebellum dilihat dengan pewarnaan TUNEL. (A) kontrol. (B) TMT (0,1 μ M). Sel diinduksi TMT 0,1 μ M setelah 10 menit inkubasi preperlakuan (Gunasekar *et al.*, 2001)

} 12 pt

Tabel 5. Rerata \pm SEM rasio berat cerebellum terhadap berat badan tikus

Tikus	Berat Cerebellum (mg)	BB Tikus (gram)	Rasio
K1	585,2 \pm 53,73	234,62 \pm 1,29	2,49 \pm 0,22
K2	480,84 \pm 7,37	237,2 \pm 2,73	2,03 \pm 0,05
K3	526,82 \pm 37,64	237,14 \pm 3,18	2,21 \pm 0,13
K4	542,42 \pm 28,80	235,26 \pm 2,73	2,31 \pm 0,12
K5	609,78 \pm 31,82	233,96 \pm 3,51	2,62 \pm 0,17
K6	567,06 \pm 18,57	238,14 \pm 2,03	2,38 \pm 0,09
p*	0,129	0,851	0,095

} 12 pt

Ket: K1= CMC Na 1%
 K2= CMC Na 1% + trimetiltin
 K3= Citikolin + trimetiltin
 K4= Ekstrak kunyit 100 mg/kgBB + trimetiltin
 K5= Ekstrak kunyit 200 mg/kgBB + trimetiltin
 K6= Ekstrak kunyit 300 mg/kgBB + trimetiltin
 *p value diuji menggunakan *one way Anova*

} 3 cm

} 3 cm

Keterangan:

Pada data Tabel, hanya menggunakan garis tabel horizontal, dan tidak menggunakan garis vertikal.